

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Tahun Pelajaran 2022/2023” menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter dilaksanakan melalui perencanaan pendidikan yang meliputi evaluasi ujian tertulis, observasi perilaku siswa selama kelas dan interaksi sosial dengan teman sebaya, catatan tugas, dan laporan bulanan. disesuaikan dengan tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan standar pelaksanaan dan hasil pendidikan yang menghasilkan tercapainya perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh, utuh, terpadu, dan berakhlak mulia. Terdapat pendampingan instruksi dan penilaian seorang guru melalui rapat dewan guru dalam rangka meningkatkan kaliber pelaksanaan pendidikan karakter yang efektif pada topik Aqidah Akhlak. Guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran karena mereka adalah pemain dalam proses pembelajaran. Melalui pembuatan RPP Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yaitu membuat silabus dan RPP, pendidik belajar bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik berperan sebagai pelaku pembelajaran, menjadikan mereka komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mengintegrasikan pendidikan karakter dengan kajian Aqidah Akhlak untuk menjamin keberhasilan siswa. Pada tahap implementasi Aqidah Akhlak diajarkan dengan memadukan enam konsep pendidikan karakter yaitu agama, kedisiplinan, kreativitas, kerja keras, kemandirian, dan demokrasi. Pentingnya pendidikan karakter telah diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
3. Bahwa terdapat peserta didik berperilaku baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung

jawab, disiplin, rasa hormat, dan kerja keras. Sisanya masih terdapat peserta didik yang kurang moralitas, terlihat dari kekasaran mereka kepada guru, tidak mau berbagi atau membantu, terlambat, mengantuk, dan mengoceh di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat data tentang sikap dan nilai keseharian siswa. Sikap siswa kelas X-A yang berjumlah sampai 30 dianggap positif karena ada 20 anak yang berperilaku baik dan 10 anak lainnya berperilaku cukup baik. Hasil pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari nilai mata pelajaran baik dari segi pemahaman isi maupun keterampilan sikap, dan dapat dikatakan positif. Sikap siswa berubah menjadi pribadi yang setia kepada pengajar, santun, dan berakhlak mulia karena semakin rajin dan bersemangat dalam belajar. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin memberikan dampak positif bagi siswa, memotivasi mereka untuk selalu bertindak jujur dan tidak berbohong, menghormati orang yang lebih tua, memperbaiki sikap negatif, dan mengajarkan kepada peserta cara kreatif dan mandiri. Upaya tenaga kependidikan, program madrasah, dan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan karakter siswa di MA Raudlatut Tholibin..

B. Saran

Saran dan masukan dari penulis berupa sumbangsih pemikiran untuk peningkatan kualitas implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin berdasarkan temuan kesimpulan yang telah penulis berikan. Penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak

Pelaksanaan pendidikan karakter sangat mementingkan peran pendidik sebagai pemberi informasi dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pendidik harus mampu menanamkan nilai pendidikan karakter secara selektif dengan menggunakan seluruh kompetensinya untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Mereka juga harus memiliki sikap welas asih, membiasakan diri dengan tingkah laku yang terpuji, dan

senantiasa menggugah siswa untuk lebih giat, bersemangat, dan tidak merasa bosan secara umum maupun secara khusus.

2. Peserta Didik

Hendaknya peserta didik harus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Selalu menaati tat tertib yang sudah ada di sekolah, demi kebaikan di masa yang akan datang. Peserta didik harus hormat, patuh dan menjaga sopan santun kepada pendidik. Selalu mengikuti arahan dari pendidik supaya menjadi pribadi yang baik

